

ABSTRAK

Putri, Valentine Eka Sura. 2026. Analisis Kata Makian Masyarakat Kecamatan Moro Kabupaten Karimun. Skripsi. Tanjungpinang. Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Abdul Malik, M.Pd. Pembimbing II : Legi Elfitra, S.pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kata Makian Masyarakat Kecamatan Moro, Semantik, Pragmatik, Sociolinguistik

Penelitian ini membahas kata makian masyarakat Kecamatan Moro Kabupaten Karimun yang dilatarbelakangi oleh semakin berkurangnya pemahaman generasi muda terhadap makna dan fungsi kata makian lokal akibat perkembangan zaman serta masuknya bahasa gaul melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan media digital lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran penggunaan bahasa dan berpotensi menghilangkan kekhasan bahasa daerah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk referen, makna, fungsi dan penggunaan kata makian dalam Bahasa Melayu masyarakat Kecamatan Moro berdasarkan kajian semantik dan pragmatik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tuturan masyarakat Kecamatan Moro. Data yang diperoleh kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan referen kata makian, dianalisis maknanya secara semantik serta fungsinya dalam konteks tuturan secara pragmatik, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi dan ditarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini memperoleh bentuk-bentuk refren kata makian. Refren keadaan sebanyak sepuluh, binatang sebanyak satu, makhluk halus sebanyak satu, benda-benda sebanyak dua, bagian tubuh sebanyak dua, kekerabatan sebanyak satu, aktivitas sebanyak tujuh, profesi sebanyak tiga. Jadi total keseluruhan data kata makian masyarakat Kecamatan Moro diperoleh sebanyak dua puluh delapan data.

ABTRACT

Putri, Valentine Eka Sura. 2026. *An Analysis of Swear Words in the Moro District Community, Karimun Regency.* Undergraduate Thesis. Tanjungpinang. Department of Language and Arts, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Advisor I: Prof. Dr. H. Abdul Malik, M.Pd. Advisor II: Legi Elfitra, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Swear Words of the Moro District Community, Semantics, Pragmatics, Sociolinguistics.

This study examines the swear words used by the community of Moro District, Karimun Regency. It is motivated by the declining understanding among younger generations of the meanings and functions of local swear words due to modernization and the influence of slang introduced through social media such as Instagram, TikTok, and other digital platforms. This condition has led to a shift in language use and poses a risk of diminishing the uniqueness of the local language. The aim of this study is to describe the referential forms, meanings, functions, and usage of swear words in the Malay language of the Moro District community based on semantic and pragmatic approaches. The research employs a qualitative descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation of the community's utterances. The data were then translated into Indonesian, classified based on the forms and referents of swear words, analyzed semantically in terms of meaning and pragmatically in terms of function within context, and finally presented descriptively with conclusions drawn. The results of this study identify various referential forms of swear words: ten related to conditions, one to animals, one to supernatural beings, two to objects, two to body parts, one to kinship, seven to activities, and three to professions. In total, twenty-eight swear word data items were identified from the Moro District community.